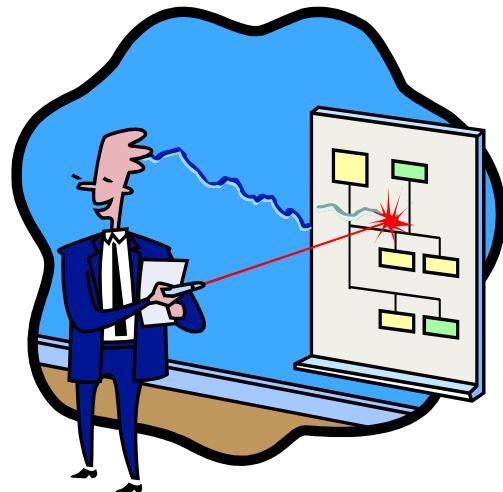


LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)
TAHUN ANGGARAN 2017

DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN,
PERLINDUNGAN ANAK DAN SOSIAL
KABUPATEN BELITUNG



TANJUNGPANDAN, 31 JANUARI 2018

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Sosial Kabupaten Belitung Tahun 2017 dapat terlaksana.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Sosial Kabupaten Belitung ini bertujuan untuk melaporkan akuntabilitas sekaligus melaporkan kinerja Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Sosial Kabupaten Belitung yang menjadi tolok ukur kebertanggungjawaban suatu instansi dalam upaya mencapai tujuan serta kemajuan menjalankan misi organisasi.

Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini, oleh karena itu kritik dan saran dari segala pihak kami harapkan demi perbaikan pada masa yang akan datang.

Tanjungpandan, 31 Januari 2018

Kepala Dinas,



Drs. HAZIARTO
Pembina Utama Muda
NIP. 196109011992031004

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
Bab I PENDAHULUAN	1
1.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Sosial	1
1.3. Tugas Pokok dan Fungsi	1
1.4. Struktur Organisasi	2
1.5. Pegawai Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Sosial Kabupaten Belitung Tahun 2017	3
Bab II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	5
Bab III AKUNTABILITAS KINERJA	8
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	8
3.2. Realisasi Anggaran	35
Bab IV PENUTUP	39
LAMPIRAN	41
1. Perjanjian Kinerja Tahun 2017	
2. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2017	
3. Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) Tahun 2017	
4. Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) Tahun 2017	
5. Rekapitulasi Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan Pembangunan Daerah Tahun 2017	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Jumlah Pegawai Menurut Jenis	3
Tabel 3.1. Pengukuran Kinerja.....	25
Tabel 3.2. Cakupan Keterjangkauan Pelayanan Publik	28
Tabel 3.3. Pelayanan terhadap PMKS	28
Tabel 3.4. Pelayanan terhadap Pembuatan Surat Keterangan Tidak Mampu	29
Tabel 3.5. Indeks Profesionalitas Pegawai	30
Tabel 3.6. Persentase PMKS Skala Kab/ Kota yang Memperoleh Bantuan Sosial untuk Pemenuhan Kebutuhan Dasar Tahun 2017	32
Tabel 3.7. Persentase (%) Korban Bencana yang Menerima Bantuan Sosial Selama Masa Tanggap Bencana	34
Tabel 3.8. Persentase (%) Korban Bencana Skala Kabupaten yang di Evakuasi dengan Menggunakan Sarana Prasarana Tanggap Darurat	34
Tabel 3.9. Realisasi Anggaran Tahun 2017	36

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Sosial

1.1.1. Tujuan

1. Mewujudkan kelembagaan daerah yang proporsional dan ketatalaksanaan yang optimal;
2. Meningkatkan akuntabilitas kinerja PD;
3. Meningkatkan sumberdaya manusia aparatur yang professional.
4. Meningkatkan kualitas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.
5. Meningkatkan kualitas penanganan masalah sosial.
6. Meningkatkan kualitas penegakan peraturan daerah, ketentraman masyarakat dan ketertiban umum serta penanggulangan bencana.

1.1.2. Sasaran

1. Terwujudnya kelembagaan daerah yang proporsional dan ketatalaksanaan yang optimal;
2. Meningkatnya akuntabilitas kinerja PD;
3. Meningkatnya sumberdaya manusia aparatur yang professional;
4. Meningkatnya kualitas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak;
5. Meningkatnya kualitas penanganan masalah sosial;
6. Meningkatnya kualitas penegakan peraturan daerah, ketentraman masyarakat dan ketertiban umum serta penanggulangan bencana.

1.2. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas Pokok Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Sosial Kabupaten Belitung yaitu menyelenggarakan urusan

pemerintahan di bidang kualitas hidup perempuan, perlindungan perempuan, kualitas keluarga, sistem data gender dan anak, pemenuhan hak anak dan perlindungan khusus anak, dan bidang rehabilitasi dan perlindungan jaminan sosial, serta pemberdayaan sosial dan penanganan fakir miskin.

Fungsi Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Sosial Kabupaten Belitung :

- a. perencanaan dan perumusan kebijakan teknis di bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak dan sosial;
- b. pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintah daerah dan pelayanan umum dalam lingkup pemberdayaan perempuan, perlindungan anak dan sosial;
- c. pembinaan, koordinasi, fasilitasi dan pelaksanaan kebijakan teknis serta pemantauan dan evaluasi di bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak dan sosial;
- d. penyusunan program kerja dan anggaran, pengelolaan administrasi Aparatur Sipil Negara, urusan rumah tangga, dan tata usaha; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1.3. Struktur Organisasi

Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya maka dibentuklah susunan organisasi dan tata kerja Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Sosial Kabupaten Belitung sesuai Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Sususnan Perangkat Daerah, dan Peraturan Bupati Belitung Nomor 46 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Sosial kabupaten Belitung. Secara rinci struktur organisasi

Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Sosial Kabupaten Belitung terdapat pada Lampiran I.

1.4. Pegawai Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Sosial Kabupaten Belitung Tahun 2017

Jumlah pegawai pada Tahun 2017 sebanyak 36 orang terdiri dari 31 orang PNS dan 5 Orang tenaga honorer.

Tabel 1.1.

Jumlah Pegawai menurut Jenis

NO	JENIS PENDIDIKAN	STATUS PEGAWAI						JUMLAH	
		PNS		CPNS		HONORER			
L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
I	TENAGA SARJANA								
1	Sarjana Pendidikan	1	1					1	1
2	Sarjana Sosial / Kesejahteraan Sosial / Kessos Umum	1	1					1	1
3	Sarjana Ilmu Sosial Politik	0	1					0	1
4	Sarjana Agama Islam	1	0					1	0
5	Sarjana Administrasi Publik	1	1					1	1
6	Sarjana Administrasi Negara	3	2					3	2
7	Sarjana Ilmu Sosiatri	1	0					1	0
	Sarjana Hukum / Ilmu Hukum								
8	Hukum	1	0					1	0
9	Sarjana Sosiologi	0	1					0	1
10	D – IV Pekerja Sosial	1	1					1	1
11	Sarjana Psikologi	0	1					0	1
Total		10	9					10	9

II		TENAGA SARJANA MUDA /AKADEMI/D3									
1	D3 Sosiatri	0	1						0	1	
2	D3 Manajemen Informatika	0	2						0	2	
3	D3 Akuntansi	0	1						0	1	
Total		0	4						0	4	
III		SEKOLAH MENENGAH ATAS									
1	SMA/ SMU	4	2				4	1	8	3	
2	SMEA/ SMK	0	0						0	0	
3	STM	0	0						0	0	
4	SMKK	0	1						0	1	
5	SMP	1	0						1	0	
Total		5	3				4	1	9	3	
JUMLAH TOTAL		16	15				4	1	20	16	

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Perencanaan kinerja merupakan proses penjabaran lebih lanjut dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis (renstra) yang mencakup periode tahunan. Rencana kinerja menggambarkan kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah dan indikator kinerja beserta target-targetnya berdasarkan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.

Target kinerja tahunan di dalam rencana kinerja ditetapkan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran. Target kinerja tersebut merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam satu periode tahunan. Untuk Penetapan Kinerja 2017, Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Sosial Kabupaten Belitung melakukan review terhadap sasaran, indikator dan target kinerja tahun 2017, dikarenakan sasaran, indikator dan target yang telah ditetapkan sebelumnya belum memenuhi kriteria spesifik (*specific*), terukur (*measurable*), dapat dicapai (*attainable*), relevan (*relevance*), dan memiliki batasan waktu (*time-bound*).

Adapun review terhadap penetapan kinerja 2017 tersebut tentunya diselaraskan atau disesuaikan dengan rencana strategis 2013-2018 yang juga telah dilakukan review atau perubahan. Dalam rencana strategis ataupun dalam penetapan kinerja 2017 Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Sosial Kabupaten Belitung terdapat 6 sasaran strategis, yaitu :

1. Terwujudnya kelembagaan daerah yang proporsional dan ketatalaksanaan yang optimal.
2. Meningkatnya akuntabilitas kinerja PD.
3. Meningkatnya sumberdaya manusia aparatur yang professional.
4. Meningkatnya kualitas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.

5. Meningkatnya kualitas penanganan masalah sosial.
6. Meningkatnya kualitas penegakan peraturan daerah, ketentraman masyarakat dan ketertiban umum serta penanggulangan bencana.

Dalam penetapan kinerja tahun 2017 telah ditetapkan sasaran, indikator kinerja dan target sebagai berikut :

Sasaran 1 : Terwujudnya kelembagaan daerah yang proporsional dan ketatalaksanaan yang optimal, dengan indikator :

1. Cakupan keterjangkauan pelayanan publik.

Sasaran 2 : Meningkatnya akuntabilitas kinerja PD, dengan indikator :

1. Persentase ketersediaan laporan progresif kinerja dan keuangan PD yang akuntabel.

Sasaran 3 : Meningkatnya sumberdaya manusia aparatur yang professional, dengan indikator :

1. Indeks profesionalitas ASN.

Sasaran 4 : Meningkatnya kualitas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, dengan indikator :

1. Indeks Pemberdayaan Gender (IDG);
2. Indeks Pembangunan Gender (IPG).
3. Persentase penanganan pengaduan perlindungan perempuan dan anak dari tindak kekerasan.

Sasaran 5 : Meningkatnya kualitas penanganan masalah sosial, dengan indikator :

1. Persentase penanganan Masalah Kesejahteraan Sosial;
2. Persentase Penguatan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS).

Sasaran 6 : Meningkatnya kualitas penegakan peraturan daerah, ketentraman masyarakat dan ketertiban umum serta penanggulangan bencana, dengan indikator :

1. Persentase korban bencana skala Kabupaten yang menerima bantuan selama masa tanggap bencana

-
2. Persentase korban bencana skala Kabupaten yang dievakuasi dengan menggunakan sarana prasarana tanggap darurat .

Selanjutnya untuk penetapan kinerja 2017 selengkapnya terlampir dalam Lampiran 1.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja merupakan suatu alat manajemen yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas. Pengukuran kinerja juga digunakan untuk menilai pencapaian tujuan dan sasaran.

Salah satu fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi *output* dan *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang seharusnya terjadi dengan kinerja yang diharapkan.

1. Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK)

Kinerja kegiatan merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan.

1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat.

- | | | |
|---------------------------|---|--|
| a. Indikator Masukan | : | Jumlah Dana |
| Dana yang direncanakan | : | Rp. 3.000.000,- |
| Relisasi | : | Rp. 2.775.000,- |
| Tingkat pencapaian target | : | 92.50% |
| b. Indikator Keluaran | : | Jasa surat menyurat |
| Rencana | : | 1 (satu) paket untuk satu tahun (12 bulan) berupa belanja perangko, materai dan benda pos lainnya serta Belanja paket pengiriman. |
| Relisasi | : | Sesuai rencana |

	Tingkat pencapaian target	: 100%
c.	Indikator Hasil	: Kelancaran operasional Kantor
	Rencana	: 100%
	Relisasi	: 100%
	Tingkat Pencapaian Target	: 100%

2. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik.

a.	Indikator Masukan	: Jumlah dana
	Dana yang direncanakan	: Rp. 45.000.000,-
	Relisasi	: Rp. 35.302.574,-
	Tingkat Pencapaian Target	: 78.45%
b.	Indikator Keluaran	: Jasa komunikasi, sumber daya air, dan listrik
	Rencana	: 1 (satu) paket untuk satu tahun anggaran (12 bulan) berupa jasa telepon, fax dan listrik (untuk penerangan, komputer, mesin air).
	Relisasi	: Sesuai rencana
	Tingkat Pencapaian Target	: 100%
c.	Indikator Hasil	: Kelancaran operasional kantor
	Rencana	: 100%
	Relisasi	: 100%
	Tingkat Pencapaian Target	: 100%

3. Penyediaan jasa administrasi keuangan

a.	Indikator Masukan	: Jumlah dana
	Dana yang direncanakan	: Rp. 51.340.000,-
	Relisasi	: Rp. 51.240.000,-
	Tingkat Pencapaian Target	: 99.81%
b.	Indikator Keluaran	: Jasa Administrasi Keuangan
	Rencana	: Honorarium bulanan untuk 8 (delapan) orang pengelola keuangan daerah dan barang

		daerah selama 1 (satu) tahun anggaran.
Relisasi	:	Sesuai rencana
Tingkat Pencapaian Target	:	100%
c. Indikator Hasil	:	Terlaksananya pengelolaan keuangan dan barang
Rencana	:	100%
Relisasi	:	100%
Tingkat Pencapaian Target	:	100%

4. Penyediaan Alat Tulis Kantor

a. Indikator Masukan	:	Jumlah dana
Dana yang direncanakan	:	Rp. 45.408.000,-
Relisasi	:	Rp. 45.405.500,-
Tingkat Pencapaian Target	:	99.99%
b. Indikator Keluaran	:	Alat tulis kantor
Rencana	:	Penyediaan Alat Tulis Kantor (ATK) selama 12 bulan (1 tahun)
Relisasi	:	Sesuai rencana
Tingkat Pencapaian Target	:	100%
c. Indikator Hasil	:	Kelancaran operasional kantor
Rencana	:	100%
Relisasi	:	100%
Tingkat Pencapaian Target	:	100%

5. Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan

a. Indikator Masukan	:	Jumlah dana
Dana yang direncanakan	:	Rp. 25.000.000,-
Relisasi	:	Rp. 21.000.000,-
Tingkat Pencapaian Target	:	84%
b. Indikator Keluaran	:	Barang cetakan dan penggandaan.

Rencana	:	1 (satu) paket untuk satu tahun anggaran (12 bulan) berupa barang cetakan dan penggandaan / fotocopy
Relisasi	:	Sesuai rencana
Tingkat Pencapaian Target	:	100%
c. Indikator Hasil	:	Kelancaran operasional kantor
Rencana	:	100%
Relisasi	:	100%
Tingkat Pencapaian Target	:	100%

6. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor

a. Indikator Masukan	:	Jumlah dana
Dana yang direncanakan	:	Rp. 5.000.000,-
Relisasi	:	Rp. 4.998.000,-
Tingkat Pencapaian Target	:	99.96%
b. Indikator Keluaran	:	Komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor
Rencana	:	1 (satu) paket untuk selama 1 tahun (12 bulan) berupa bola lampu, kabel dan lainnya
Relisasi	:	Sesuai rencana
Tingkat Pencapaian Target	:	100%
c. Indikator Hasil	:	Kelancaran operasional kantor
Rencana	:	100%
Relisasi	:	100%
Tingkat Pencapaian Target	:	100%

7. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan

a. Indikator Masukan	:	Jumlah dana
Dana yang direncanakan	:	Rp. 4.392.000,-
Relisasi	:	Rp. 3.600.000,-

	Tingkat Pencapaian Target	: 81,97%
b.	Indikator Keluaran	: Bahan bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
	Rencana	: 1 (satu) paket untuk 1 tahun (12 bulan) berupa langganan harian pos belitung, kompas, dan cakrawala
	Relisasi	: Sesuai rencana
	Tingkat Pencapaian Target	: 100%
c.	Indikator Hasil	: Informasi bagi pegawai
	Rencana	: 100%
	Relisasi	: 100%
	Tingkat Pencapaian Target	: 100%

8. Penyediaan Makanan dan Minuman

a.	Indikator Masukan	: Jumlah dana
	Dana yang direncanakan	: Rp. 31.650.000,-
	Relisasi	: Rp. 29.235.500,-
	Tingkat Pencapaian Target	: 92.37%
b.	Indikator Keluaran	: Makanan dan minuman pegawai
	Rencana	: Penyediaan makanan dan minuman harian pegawai dan makanan dan minuman rapat selama 12 bulan (1 tahun)
	Relisasi	: Sesuai rencana
	Tingkat Pencapaian Target	: 100%
c.	Indikator Hasil	: Operasional kantor
	Rencana	: 100%
	Relisasi	: 100%
	Tingkat Pencapaian Target	: 100%

9. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah

- a. Indikator Masukan : Jumlah dana
Dana yang direncanakan : Rp. 220.000.000,-
Relisasi : Rp. 216.809.560,-
Tingkat Pencapaian Target : 98,55%
- b. Indikator Keluaran : Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke Luar Daerah
Rencana : Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah selama 1 tahun.
Relisasi : Sesuai rencana
Tingkat Pencapaian Target : 100%
- c. Indikator Hasil : Kelancaran Operasional Kantor
Rencana : 100%
Relisasi : 100%
Tingkat Pencapaian Target : 100%

10. Penyediaan Spanduk/ Umbul-umbul dan Bendera

- a. Indikator Masukan : Jumlah dana
Dana yang direncanakan : Rp. 10.000.000,-
Relisasi : Rp. 9.790.000,-
Tingkat Pencapaian Target : 97,90%
- b. Indikator Keluaran : Spanduk, umbul-umbul dan bendera
Rencana : 1 (satu) paket selama 1 tahun (12 bulan) berupa spanduk umbul-umbul dan bendera
Relisasi : Sesuai rencana
Tingkat Pencapaian Target : 100%
- c. Indikator Hasil : Informasi dan keindahan kantor
Rencana : 100%
Relisasi : 100%
Tingkat Pencapaian Target : 100%

11. Penyediaan Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih

- a. Indikator Masukan : Jumlah dana
Dana yang direncanakan : Rp. 8.000.000,-
Relisasi : Rp. 7.982.000,-
Tingkat Pencapaian Target : 99,78%
- b. Indikator Keluaran : Peralatan kebersihan dan bahan pembersih
Rencana : 1 (satu) paket untuk satu tahun anggaran (12 bulan) berupa peralatan kebersihan dan bahan pembersih
Relisasi : Sesuai rencana
Tingkat Pencapaian Target : 100%
- c. Indikator Hasil : Kelancaran operasional kantor
Rencana : 100%
Relisasi : 100%
Tingkat Pencapaian Target : 100%

12. Kesejahteraan Non PNS

- a. Indikator Masukan : Jumlah dana
Dana yang direncanakan : Rp. 126.200.000,-
Relisasi : Rp. 126.000.100,-
Tingkat Pencapaian Target : 99,84%
- b. Indikator Keluaran : Pegawai Non PNS
Rencana : 5 (lima) orang yang terdiri dari 2 orang petugas kebersihan kantor, 1 orang petugas taman makam pahlawan dan halaman gedung karang taruna, 1 (satu) orang petugas jaga malam kantor dinas, dan 1 orang sopir.
Relisasi : Sesuai rencana
Tingkat Pencapaian Target : 100%
- c. Indikator Hasil : Kelancaran operasional kantor

Rencana	:	100%
Relisasi	:	100%
Tingkat Pencapaian Target	:	100%

13. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor

- a. Indikator Masukan : Jumlah dana
Dana yang direncanakan : Rp. 79.060.000,-
Relisasi : Rp. 78.800.000,-
Tingkat Pencapaian Target : 99.67%
- b. Indikator Keluaran : Terpeliharanya gedung kantor
Rencana : 1 Tahun Pemeliharaan gedung terdiri dari : gedung kantor, Taman Makam Pahlawan dan Karang Taruna, LBK
Relisasi : Sesuai rencana
Tingkat Pencapaian Target : 100%
- c. Indikator Hasil : Keamanan dan keindahan gedung kantor
Rencana : 100%
Relisasi : 100%
Tingkat Pencapaian Target : 100%

14. Pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas/ operasional

- a. Indikator Masukan : Jumlah dana
Dana yang direncanakan : Rp. 122.400.000,-
Relisasi : Rp. 104.998.000,-
Tingkat Pencapaian Target : 85,78%
- b. Indikator Keluaran : Terpeliharanya kendaraan dinas/ operasional
Rencana : Pemeliharaan 3 unit mobil dan 10 motor Dinas
Relisasi : Sesuai rencana
Tingkat Pencapaian Target : 100%

c. Indikator Hasil	:	Kelancaran Operasional kantor
Rencana	:	100%
Relisasi	:	100%
Tingkat Pencapaian Target	:	100%

15. Pemeliharaan Rutin/ Berkala Perlengkapan Gedung Kantor

a. Indikator Masukan	:	Jumlah dana
Dana yang direncanakan	:	Rp.3.420.000,-
Relisasi	:	Rp. 1.800.000,-
Tingkat Pencapaian Target	:	52.63%
b. Indikator Keluaran	:	Terpeliharanya perlengkapan gedung kantor
Rencana	:	Pemeliharaan/ service AC 6 (enam) unit.
Relisasi	:	Sesuai rencana
Tingkat Pencapaian Target	:	100%
c. Indikator Hasil	:	Kelancaran kegiatan operasional dinas
Rencana	:	100%
Relisasi	:	100%
Tingkat Pencapaian Target	:	100%

16. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor

a. Indikator Masukan	:	Jumlah dana
Dana yang direncanakan	:	Rp. 16.790.000,-
Relisasi	:	Rp. 16.270.000,-
Tingkat Pencapaian Target	:	96.90%
b. Indikator Keluaran	:	Terpeliharanya peralatan gedung kantor
Rencana	:	Pemeliharaan selama 1 tahun berupa service computer, Laptop dan printer.
Relisasi	:	Sesuai rencana
Tingkat Pencapaian Target	:	100%

c. Indikator Hasil	:	Kelancaran kegiatan operasional kantor
Rencana	:	100%
Relisasi	:	100%
Tingkat Pencapaian Target	:	100%

17. Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Aparatur

a. Indikator Masukan	:	Jumlah dana
Dana yang direncanakan	:	Rp. 30.000.000,-
Relisasi	:	Rp. 25.343.000,-
Tingkat Pencapaian Target	:	84.47%
b. Indikator Keluaran	:	Aparatur yang mengikuti pendidikan dan pelatihan
Rencana	:	5 orang
Relisasi	:	3 orang
Tingkat Pencapaian Target	:	60%
c. Indikator Hasil	:	Meningkatnya kompetensi pegawai
Rencana	:	100%
Relisasi	:	100%
Tingkat Pencapaian Target	:	100%

18. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD

a. Indikator Masukan	:	Jumlah dana
Dana yang direncanakan	:	Rp. 10.000.000,-
Relisasi	:	Rp. 8.700.000,-
Tingkat Pencapaian Target	:	87%
b. Indikator Keluaran	:	Laporan Capaian Kinerja dan Realisasi Keuangan
Rencana	:	4 dokumen pelaporan yaitu laporan bulanan, LAKIP, LKPJ, LPPD
Relisasi	:	Sesuai rencana

	Tingkat Pencapaian Target	:	100%
c.	Indikator Hasil	:	Terevaluasi kinerja dan keuangan SKPD
	Rencana	:	100%
	Relisasi	:	100%
	Tingkat Pencapaian Target	:	100%

19. Perlindungan dan penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial

a.	Indikator Masukan	:	Jumlah dana
	Dana yang direncanakan	:	Rp. 10.000.000,-
	Relisasi	:	Rp. 6.377.000,-
	Tingkat Pencapaian Target	:	63.77%
b.	Indikator Keluaran	:	Perlindungan dan penanganan Pekerja Migran/ Orang terlantar, Korban Bencana dan Korban Tindak Kekerasan
	Rencana	:	1 (satu) tahun disesuaikan dengan kondisi PMKS yang membutuhkan bantuan
	Relisasi	:	13 orang terlantar
	Tingkat Pencapaian Target	:	100%
c.	Indikator Hasil	:	Tertanganinya PMKS Korban Bencana, Pekerja Migran Terlantar dan Korban Tindak Kekerasan.
	Rencana	:	100%
	Relisasi	:	100%
	Tingkat Pencapaian Target	:	100%

20. Pemberdayaan Pendamping Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dan Program Keluarga Harapan (PKH)

a.	Indikator Masukan	:	Jumlah dana
	Dana yang direncanakan	:	Rp. 127.372.500,-

Relisasi	:	Rp. 94.382.200,-
Tingkat Pencapaian Target	:	74.10%
b. Indikator Keluaran	:	Meningkatnya Kinerja Pendamping KUBE dan PKH
Rencana	:	16 orang pendamping/ operator
Relisasi	:	12 orang pendamping/ operator
Tingkat Pencapaian Target	:	75%
c. Indikator Hasil	:	Tersedianya tenaga pendamping yang terampil
Rencana	:	100%
Relisasi	:	100%
Tingkat Pencapaian Target	:	100%

21. Pelayanan dan Perlindungan Sosial Lanjut Usia

a. Indikator Masukan	:	Jumlah dana
Dana yang direncanakan	:	Rp. 324.680.000,-
Relisasi	:	Rp. 298.816.200,-
Tingkat Pencapaian Target	:	92.03%
b. Indikator Keluaran	:	Tercapainya pelayanan kesejahteraan sosial lanjut usia
Rencana	:	75 orang
Relisasi	:	Sesuai rencana
Tingkat Pencapaian Target	:	100%
c. Indikator Hasil	:	Meningkatnya kesejahteraan sosial Lanjut Usia
Rencana	:	100%
Relisasi	:	100%
Tingkat Pencapaian Target	:	100%

22. Pelayanan dan Perlindungan Sosial Penyandang Disabilitas

a. Indikator Masukan	:	Jumlah dana
Dana yang direncanakan	:	Rp. 365.445.000,-
Relisasi	:	Rp. 267.472.850,-
Tingkat Pencapaian Target	:	73.19%

b.	Indikator Keluaran	:	Tercapainya pelayanan kesejahteraan sosial penyandang Disabilitas
	Rencana	:	20 orang, santunan berupa barang kebutuhan penyandang disabilitas berat dan pelatihan keterampilan bagi penyandang disabilitas.
	Relisasi	:	20 orang
	Tingkat Pencapaian Target	:	100%
c.	Indikator Hasil	:	Keberfungsian sosial penyandang disabilitas
	Rencana	:	100%
	Relisasi	:	100%
	Tingkat Pencapaian Target	:	100%

23. Pembinaan dan Rehabilitasi Sosial Anak Bermasalah Sosial

a.	Indikator Masukan	:	Jumlah dana
	Dana yang direncanakan	:	Rp. 88.685.000,-
	Relisasi	:	Rp. 63.485.300,-
	Tingkat Pencapaian Target	:	71.59%
b.	Indikator Keluaran	:	Terlaksananya pembinaan dan rehabilitasi sosial anak bermasalah sosial
	Rencana	:	20 orang anak bermasalah sosial yang diberikan pembinaan
	Relisasi	:	Sesuai rencana
	Tingkat Pencapaian Target	:	100%
c.	Indikator Hasil	:	Meningkatkan keberfungsian sosial anak.
	Rencana	:	80%
	Relisasi	:	80%
	Tingkat Pencapaian Target	:	100%

24. Penguatan Kelembagaan Forum Anak

- a. Indikator Masukan : Jumlah dana
Dana yang direncanakan : Rp. 140.310.000,-
Relisasi : Rp. 124.332.200,-
Tingkat Pencapaian Target : 88.61%
- b. Indikator Keluaran : Fasilitasi kelembagaan Forum Anak
Rencana : 70 Anak
Relisasi : 69 Anak
Tingkat Pencapaian Target : 98,57%
- c. Indikator Hasil : Terpenuhinya hak-hak anak atas penyampaian aspirasi
Rencana : 85%
Relisasi : 85%
Tingkat Pencapaian Target : 100%

**25. Penguatan Kelembagaan Pusat Pelayanan Terpadu
Pemberdayaan Perempuan dan Anak**

- a. Indikator Masukan : Jumlah dana
Dana yang direncanakan : Rp. 169.657.500,-
Relisasi : Rp. 158.522.500,-
Tingkat Pencapaian Target : 93.44%
- b. Indikator Keluaran : Penguatan Kelembagaan Pemberdayaan Perempuan dan Anak
Rencana : 3 Kegiatan
Relisasi : Sesuai rencana
Tingkat Pencapaian Target : 100%
- c. Indikator Hasil : Terbentuknya Kelompok PKDRT di Kecamatan, Kelurahan dan Desa
Rencana : 100%
Relisasi : 100%
Tingkat Pencapaian Target : 100%

26. Evaluasi dan Pembinaan Program Pemberdayaan Perempuan

- a. Indikator Masukan : Jumlah dana
Dana yang direncanakan : Rp. 207.950.000,-
Relisasi : Rp.164.490.200,-
Tingkat Pencapaian Target : 79.10%
- b. Indikator Keluaran : Terpilihnya partisipasi perempuan dalam pembangunan
Rencana : 4 Kegiatan
Relisasi : Sesuai rencana
Tingkat Pencapaian Target : 100%
- c. Indikator Hasil : Terlaksananya Evaluasi program Pemberdayaan Perempuan, Terpilihnya Desa P2WKSS,Terbinanya Gerakan Sayang Ibu (GSI) dan Terlaksananya KIE Partisipasi Partai Politik
Rencana : 54%
Relisasi : 54%
Tingkat Pencapaian Target : 100%

27. Program Dharma Wanita

- a. Indikator Masukan : Jumlah dana
Dana yang direncanakan : Rp. 204.020.000,-
Relisasi : Rp. 170.138.800,-
Tingkat Pencapaian Target : 83.39%
- b. Indikator Keluaran : Terlaksananya Program Dharma Wanita
Rencana : 1 Tahun
Relisasi : Sesuai rencana
Tingkat Pencapaian Target : 100%
- c. Indikator Hasil : Terlaksananya Program

	Dharma Wanita
Rencana	: 85%
Relisasi	: 85%
Tingkat Pencapaian Target	: 100%

28. Pembinaan Nilai-nilai Kepahlawanan

a.	Indikator Masukan	: Jumlah dana
	Dana yang direncanakan	: Rp. 177.840.000,-
	Relisasi	: Rp. 128.165.250,-
	Tingkat Pencapaian Target	: 72.07%
b.	Indikator Keluaran	: Terselenggaranya pembinaan nilai-nilai kepahlawanan
	Rencana	: Penghargaan untuk para veteran, janda veteran, dan pejuang 45/janda pejuang 45 sebanyak 34 orang.
	Relisasi	: Sesuai rencana
	Tingkat Pencapaian Target	: 100%
c.	Indikator Hasil	: Penghargaan bagi pejuang
	Rencana	: 100%
	Relisasi	: 100%
	Tingkat Pencapaian Target	: 100%

29. Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial (Karang Taruna, LK3, TKSM/PSM, WKSBM)

a.	Indikator Masukan	: Jumlah dana
	Dana yang direncanakan	: Rp. 399.865.600,-
	Relisasi	: Rp. 349.255.050,-
	Tingkat Pencapaian Target	: 87.34%
b.	Indikator Keluaran	: Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial
	Rencana	: 55 KT, 9 LK3, 49 TKSK/PSM, 5 TKSK
	Relisasi	: Sesuai rencana

	Tingkat Pencapaian Target	: 100%
c.	Indikator Hasil	: Meningkatnya Usaha Kesejahteraan Sosial
	Rencana	: 100%
	Relisasi	: 100%
	Tingkat Pencapaian Target	: 100%

30. Pembinaan Taruna Siaga Bencana (TAGANA) dan kampung Siaga Bencana (KSB)

a.	Indikator Masukan	: Jumlah dana
	Dana yang direncanakan	: Rp. 566.433.640,-
	Relisasi	: Rp. 476.297.030,-
	Tingkat Pencapaian Target	: 84.09%
b.	Indikator Keluaran	: TAGANA dan Kampung Siaga Bencana (KSB) yang dibina
	Rencana	: 49 Tagana/ 60 Relawan KSB
	Relisasi	: Sesuai rencana
	Tingkat Pencapaian Target	: 100%
c.	Indikator Hasil	: Kesiapsiagaan penanggulangan bencana
	Rencana	: 100%
	Relisasi	: 100%
	Tingkat Pencapaian Target	: 100%

2. Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS)

Tingkat pencapaian sasaran merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing indikator sasaran. Pengukuran tingkat pencapaian sasaran didasarkan pada data hasil pengukuran kinerja kegiatan.

Tabel 3.1.

Pengukuran Kinerja

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Terwujudnya kelembagaan daerah yang proporsional dan ketatalaksanaan yang optimal	Cakupan keterjangkauan publik.	100 %	100 %	100%	-
2.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja PD	Persentase (%) ketersediaan laporan progresif kinerja dan keuangan SKPD yang akuntabel.	100%	100%	100%	-
3.	Meningkatnya sumberdaya manusia aparatur yang professional.	Indeks profesionalitas ASN.	65,03	46,72	71,84	-

4.	Meningkatnya kualitas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.	1. Indeks Pemberdayaan Gender (IDG).	54%	54%	100%	-
		2. Indeks Pembangunan Gender (IPG).	88%	88%	100%	-
		3. Persentase penanganan pengaduan perlindungan perempuan dan anak dari tindak kekerasan.	100%	100%	100%	-
5.	Meningkatnya kualitas penanganan masalah sosial.	1. Persentase penanganan Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	100%	76.42%	76.42%	-
		2. Persentase Penguatan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)	52.88%	52.88%	100%	-

6.	Meningkatnya kualitas penegakan peraturan daerah, ketentraman masyarakat dan ketertiban umum serta penanggulangan bencana.	1. Persentase (%) korban bencana skala Kabupaten yang menerima bantuan selama masa tanggap bencana.	100%	100%	100%	-
		2. Persentase (%) korban bencana skala Kabupaten yang dievakuasi dengan menggunakan sarana prasarana tanggap darurat.	100%	100%	100%	-

Analisis capaian kinerja dari masing-masing sasaran strategis Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Sosial Kabupaten Belitung adalah sebagai berikut:

Sasaran Strategis 1 : Terwujudnya kelembagaan daerah yang proporsional dan ketatalaksanaan yang optimal

Untuk mengukur kelembagaan daerah yang proporsional dan ketatalaksanaan yang optimal di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Sosial Kabupaten Belitung digunakanlah indikator yaitu Cakupan Keterjangkauan Pelayanan Publik.

Tabel 3.2.
Cakupan Keterjangkauan Pelayanan Publik
Tahun 2017

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Cakupan Keterjangkauan Pelayanan Publik.	100 %	100 %	100%

Pada tabel 3.2. di atas dapat dilihat bahwa realisasi cakupan keterjangkauan pelayanan publik pada tahun 2017 dapat tercapai 100% seperti yang telah ditargetkan.

- Jumlah Pegawai pada Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Sosial Kabupaten Belitung sebanyak 3 orang, terdiri dari 31 Orang PNS dan 5 Orang Non PNS.
- Pelayanan terhadap Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS).

Tabel 3.3.
Pelayanan terhadap PMKS

Tahun	Jumlah PMKS	Jumlah PMKS yang memperoleh bantuan sosial	%
2016	9.656 Orang	7.961 Orang	82,45%
2017	14.618 Orang	11.171 Orang	76,42%

Pada tabel 3.3. di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah PMKS pada tahun 2016 sebanyak 9.656 orang yang memperoleh

bantuan sosial sebanyak 7.961 orang, sedangkan pada tahun 2017 dari jumlah PMKS bertambah yaitu 14.618 Orang yang mendapatkan pelayanan dan bantuan sosial sebanyak 11.171 orang atau 76,42% menurun dari tahun sebelumnya yaitu 82,45%. Bertambahnya jumlah PMKS dikarenakan adanya Korban bencana banjir yang terjadi di Kabupaten Belitung Tahun 2017. Dengan banyaknya jumlah PMKS sangat berpengaruh pada Persentase PMKS yang memperoleh bantuan.

- Pelayanan terhadap Pembuatan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) bagi keluarga tidak mampu untuk mendapatkan pengobatan di Rumah Sakit.

Tabel 3.4.

Pelayanan terhadap Pembuatan Surat Keterangan Tidak Mampu

Tahun	Jumlah Pembuatan SKTM
2016	415 SKTM
2017	278 SKTM

Pada tabel 3.4. di atas, dapat dilihat bahwa jumlah permohonan Pembuatan SKTM pada tahun 2016 sebanyak 415 Dokumen menurun dibandingkan tahun 2017 pembuatan SKTM sebanyak 278 dokumen.

Mengenai penggunaan Sumber Daya Manuasia dalam upaya meningkatkan jumlah masyarakat yang dilayani sesuai Standar Pelayanan Minimal, baik dalam penggunaan fasilitas sarana dan prasarana yang tersedia, telah dimanfaatkan secara optimal. Hal ini didukung dengan kesiapan disiplin aparatur dalam melayani masyarakat.

Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya akuntabilitas kinerja PD.

Untuk mengukur akuntabilitas kinerja PD di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Sosial digunakanlah indikator yaitu Persentase (%) ketersediaan laporan progresif kinerja dan keuangan PD yang akuntabel, dalam hal ini adalah tersedianya laporan progresif kinerja dan Keuangan sebanyak 4 Dokumen pada tahun 2017 dan realisasi sesuai rencana sebesar 100%.

Sasaran 3 : Meningkatnya sumberdaya manusia aparatur yang professional.

Untuk mengukur sumberdaya manusia aparatur yang professional pada Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Sosial digunakanlah indikator Indeks Profesionalitas ASN.

Indeks ini dinilai berdasarkan kesesuaian Pendidikan dan Pelatihan bagi Pejabat Struktural, serta pengalaman kerja.

Tabel 3.5.

Indeks Profesionalitas Pegawai (IPP)

Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Sosial
Kabupaten Belitung

No.	Unsur Penilaian	Nilai
1.	Gap Kompetensi	2,00
2.	Gap Kompensasi	0,00
3.	Kinerja	86,90
4.	Indisipliner	0,00
Indeks Profesional Pegawai (IPP)		46,72

Catatan :

1. Gap Pendidikan = 0 Pegawai
2. Gap Pelatihan = 3 Pegawai
3. Gap Pengalaman = 1 Pegawai
4. Gap Administrasi = 4 Pegawai
5. Jabatan Kosong = 2

Berdasarkan tabel diatas nilai IPP Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Sosial Kabupaten Belitung 46,72 masih dibawah target 65,03 sehingga pencapaian kinerja untuk indikator Tahun 2017 sebesar 71,84%.

Sasaran 4 : Meningkatnya kualitas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.

Untuk mengukur kualitas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Sosial digunakanlah indikator sebagai berikut :

1. Indeks Pemberdayaan Gender (IDG).

Mengukur kesetaraan dalam partisipasi politik dan bidang ekonomi

2. Indeks Pembangunan Gender (IPG).

Menggambarkan kesenjangan atau Gap Pembangunan Manusia antara laki-laki dan perempuan. IPG merupakan rasio antara Indeks Pembangunan manusia (IPM) perempuan dan laki-laki. IPM diukur yaitu angka harapan hidup, rata-rata lama sekolah, harapan lama sekolah dan pendapatan.

Baik IDG maupun IPG secara rutin dikeluarkan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI.

3. Persentase penanganan pengaduan perlindungan perempuan dan anak dari tindak kekerasan.

Indikator ini dinilai berdasarkan Jumlah pengaduan/laporan yang ditindaklanjuti oleh unit pelayanan terpadu Tahun 2017 sebanyak 23 dan yang masuk ke unit pelayanan terpadu (P2TP2A) juga sebanyak 23 sehingga dapat mencapai 100% sesuai dengan target.

**Sasaran 5 : Meningkatnya kualitas penanganan masalah sosial.
Untuk mengukur**

Untuk mengukur kualitas penanganan sosial pada Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Sosial digunakanlah indikator sebagai berikut :

1. Persentase penanganan Masalah Kesejahteraan Sosial.

Pada indikator ini pengukuran yang dilakukan adalah persentase Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang memperoleh bantuan Sosial untuk pemenuhan kebutuhan dasar.

Tabel 3.6.

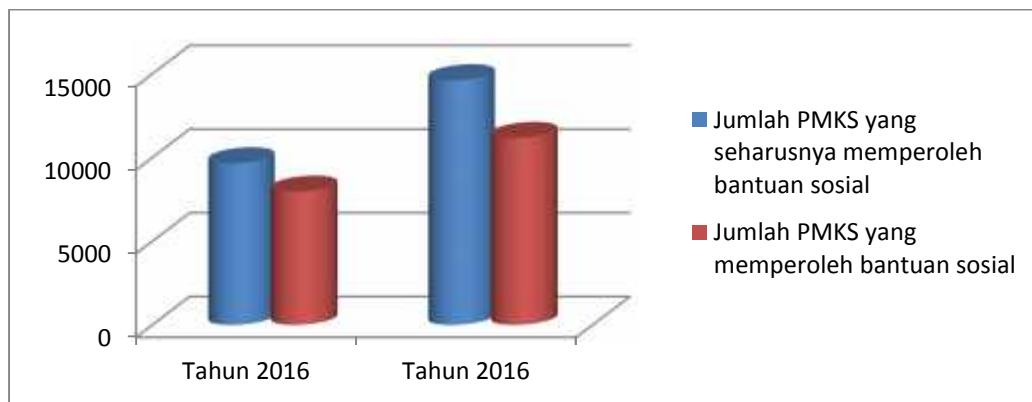
Persentase (%) PMKS skala Kab/ Kota yang memperoleh bantuan sosial untuk pemenuhan kebutuhan dasar Tahun 2017

Tahun	Jumlah PMKS dalam 1 tahun yang seharusnya memperoleh bantuan sosial (Orang)	Jumlah PMKS yang memperoleh bantuan sosial dalam 1 tahun (Orang)	Nilai SPM Pelayanan pada akhir tahun pencapaian SPM (%)
2016	9656	7961	82.45
2017	14618	11171	76.42

Persentase (%) Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) pada tahun 2016 sebanyak 9656 orang yang mendapatkan bantuan sosial sebanyak 7961 orang dan pada tahun 2017 dari jumlah PMKS sebanyak 14618 orang yang memperoleh bantuan sosial sebanyak 11171 orang.

Grafik 3.1.

Persentase PMKS skala Kab/ Kota yang memperoleh bantuan sosial untuk pemenuhan kebutuhan dasar Tahun 2017



2. Persentase Penguatan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)

Pada Indikator ini diukur dari jumlah PSKS yang dibantu sebanyak 110 dan jumlah PSKS keseluruhan sebanyak 208 sehingga capaian pada Tahun 2017 sebesar 52,88%

Sasaran 6 : Meningkatnya kualitas penegakan peraturan daerah, ketentraman masyarakat dan ketertiban umum serta penanggulangan bencana

Untuk mengukur kualitas penegakan peraturan daerah, ketentraman masyarakat dan ketertiban umum serta penanggulangan bencana pada Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Sosial digunakanlah indikator sebagai berikut :

1. Persentase (%) korban bencana skala Kabupaten yang menerima bantuan selama masa tanggap bencana, ditargetkan 100% dan dapat tercapai sesuai target.

Indikator ini sama dengan Indikator pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) dengan kriteria pengukuran seperti pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7.

Persentase (%) korban bencana yang menerima bantuan sosial selama masa tanggap bencana

Tahun	Jumlah korban bencana dalam 1 tahun yang seharusnya menerima bantuan sosial selama masa tanggap darurat (KK)	Jumlah korban bencana dalam 1 tahun yang menerima bantuan sosial selama masa tanggap darurat (KK)	Nilai SPM Pelayanan pada akhir tahun pencapaian SPM (%)
2016	690	689	99.86
2017	734	734	100

Persentase (%) korban bencana yang menerima bantuan sosial selama masa tanggap bencana pada tahun 2016 dengan korban 690 orang dan yang menerima bantuan sosial sebanyak 689 orang (99,86%), pada tahun 2017 dari jumlah korban sebanyak 734 orang dan yang menerima bantuan sosial sebanyak 734 orang (100%).

2. Persentase (%) korban bencana skala kabupaten yang dievakuasi dengan menggunakan sarana prasarana tanggap darurat, ditargetkan 100%.

Tabel 3.8.

Persentase (%) korban bencana skala kabupaten yang dievakuasi dengan menggunakan sarana prasarana tanggap darurat

Tahun	Jumlah korban bencana yang seharusnya dievakuasi dengan menggunakan sarana prasarana tanggap darurat lengkap dalam 1 tahun (Orang)	Jumlah korban bencana skala kabupaten/kota yang dievakuasi dengan menggunakan sarana prasarana tanggap darurat lengkap dalam 1 tahun (Orang)	Nilai SPM Pelayanan pada akhir tahun pencapaian SPM (%)
2016	22	22	100.00
2017	76	76	100.00

Persentase (%) korban bencana yang seharusnya dievakuasi dengan menggunakan sarana dan prasarana tanggap darurat lengkap pada tahun 2016 dengan korban 76 orang dan yang telah dievakuasi sebanyak 22 orang (100%). Dan pada tahun 2017 dari jumlah korban bencana yang seharusnya dievakuasi dan yang dievakuasi dengan menggunakan sarana prasarana tanggap darurat lengkap dalam 1 tahun sebanyak 76 orang dan yang menerima bantuan sosial sebanyak 76 orang (100%). hal ini dikarenakan kesiapsiagaan Taruna Siaga Bencana (TAGANA) yang setiap saat selalu siap dalam penanganan bencana.

1.2. Realisasi Anggaran

Untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja dapat diuraikan realisasi Anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan sesuai dengan perjanjian kinerja seperti tabel berikut :

Tabel 3.9.
Realisasi Anggaran Tahun 2017

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% TASE
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Terwujudnya kelembagaan daerah yang proporsional dan ketatalaksanaan yang optimal.	Cakupan Keterjangkauan pelayanan publik	100%	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran:			
			1 Penyediaan Jasa Surat Menyurat	3.000.000	2.775.000	92,50
			2 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	45.000.000	35.302.574	78,45
			3 Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	51.340.000	51.240.000	99,80
			4 Penyediaan Alat Tulis Kantor	45.408.000	45.405.500	99,99
			5 Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	25.000.000	21.000.000	84,00
			6 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	5.000.000	4.998.000	99,96
			7 Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	4.392.000	3.600.000	81,96
			8 Penyediaan Makanan dan Minuman	31.650.000	29.235.500	92,37
			9 Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	220.000.000	216.809.560	98,54
			10 Penyediaan Spanduk/ Umbul-umbul dan Bendera	10.000.000	9.790.000	97,90
			11 Penyediaan Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	8.000.000	7.982.000	99,77
			12 Kesejahteraan Non PNS	126.200.000	126.000.000	99,84
			Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur:			
			18 Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	79.060.000	78.800.000	99,67
			19 Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	122.400.000	104.998.000	85,78
			20 Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	3.420.000	1.800.000	52,63
			21 Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	16.790.000	16.270.000	96,90

Meningkatnya akuntabilitas kinerja PD	Persentase (%) ketersediaan laporan progresif kinerja dan keuangan PD yang akuntabel	100%	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan :			
			1 Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	10.000.000	8.700.000	87,00
Meningkatnya sumberdaya manusia aparatur yang professional	Indeks Profesionalitas ASN	65,03	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur :			
			1 Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Aparatur	30.000.000	25.343.000	84,47
Meningkatnya kualitas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	54%	Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan:			
			1 Evaluasi dan Pembinaan Program Pemberdayaan Perempuan	207.950.000	164.490.200	79,10
	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	88%	2 Program Dharma Wanita	204.020.000	170.138.800	83,39
			Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak:			
			1 Penguatan Kelembagaan Forum Anak	140.310.000	124.332.200	88,61
	Persentase penanganan pengaduan perlindungan perempuan dan anak dari tindak kekerasan	100%	Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan:			
			1 Penguatan Kelembagaan Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak	169.657.500	158.522.500	93,43
Meningkatnya kualitas penanganan masalah sosial	Persentase Penanganan Masalah Kesejahteraan Sosial	100%	Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT), dan Penyandang Masalah Kejehtraaan Sosial (PMKS) Lainnya:			
			1 Perlindungan dan Penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial	10.000.000	6.377.000	63,77
			2 Pemberdayaan Pendamping Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dan Program Keluarga Harapan (PKH)	127.372.500	94.382.200	74,09

			Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial :			
			1 Pelayanan dan Perlindungan Sosial Lanjut Usia	324.680.000	298.816.200	92,03
			2 Pelayanan dan Perlindungan Sosial Penyandang Disabilitas	365.445.000	267.472.850	73,19
			3 Pembinaan dan Rehabilitasi Sosial Anak Bermasalah Sosial	88.685.000	63.485.300	71,58
	Persentase Penguatan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)	52,88%	Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial :			
			1 Pembinaan Nilai-nilai Kepahlawanan	177.840.000	128.165.250	72,06
			2 Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial (Karang Taruna, LK3, TKS/P/PSM, WKSBM)	399.865.600	349.255.050	87,34
Meningkatnya kualitas penegakan peraturan daerah, ketentraman masyarakat dan ketertiban umum serta penanggulangan bencana	Persentase (%) Korban bencana skala Kabupaten yang menerima bantuan selama masa tanggap bencana	100%	Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam/ Sosial :			
			1 Pembinaan Taruna Siaga Bencana (TAGANA)	566.433.640	476.297.030	84,08
	Persentase (%) korban bencana skala Kabupaten yang dievakuasi dengan menggunakan sarana prasarana tanggap darurat	100%				

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis terhadap capaian kinerja tahun 2017, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Sasaran Strategis pertama “**Terwujudnya kelembagaan daerah yang proporsional dan ketatalaksanaan yang optimal**” dengan indikator Cakupan keterjangkauan publik, pada tahun 2017 dapat tercapai 100%.
2. Sasaran Strategis kedua “**Meningkatnya akuntabilitas kinerja PD**” dengan indikator Persentase (%) ketersediaan laporan progresif kinerja dan keuangan PD yang akuntabel, pada tahun 2017 dapat tercapai 100%.
3. Sasaran Strategis ketiga “**Meningkatnya sumberdaya manusia aparatur yang professional**” dengan indikator Indeks profesionalitas, pada tahun 2017 tercapai 71,84%.
4. Sasaran Strategis keempat “**Meningkatnya kualitas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak**” dengan indikator :
 - Indeks Pemberdayaan Gender (IDG), capaian kinerja yang diperoleh 100%.
 - Indeks Pembangunan Gender (IPG), capaian kinerja yang diperoleh 100%.
 - Persentase penanganan pengaduan perlindungan perempuan dan anak dari tindak kekerasan, capaian kinerja yang diperoleh 100%.
 - Kesiapsiagaan Taruna Siaga Bencana (Tagana), capaian kinerja yang diperoleh 100%
 - Persentase (%) korban bencana skala kabupaten yang menerima bantuan sosial selama masa tanggap bencana, capaian kinerja yang diperoleh 99,86%.
5. Sasaran Strategis kelima “**Meningkatnya kualitas penanganan masalah sosial**” dengan indikator :

- Persentase (%) penanganan Masalah Kesejahteraan Sosial, capaian kinerja yang diperoleh 76.42%.
 - Persentase (%) Penguatan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS), capaian kinerja yang diperoleh 100%.
6. Sasaran Strategis keenam **“Meningkatnya kualitas penegakan peraturan daerah, ketentraman masyarakat dan ketertiban umum serta penanggulangan bencana”** dengan indikator :
- Persentase (%) korban bencana skala Kabupaten yang menerima bantuan selama masa tanggap bencana, capaian kinerja yang diperoleh 100%.
 - Persentase (%) korban bencana skala Kabupaten yang dievakuasi dengan menggunakan sarana dan prasarana tanggap darurat, capaian kinerja yang diperoleh 100%.

Dari 6 sasaran strategis yang hendak dicapai, sebagian besar mengalami peningkatan. Namun masih terdapat beberapa indikator belum dapat mencapai apa yang telah ditargetkan. Untuk itu ada beberapa langkah-langkah yang harus lebih ditekankan pada masa-masa mendatang, diantaranya :

1. Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui Diklat Kompetensi baik fungsional maupun Struktural.
2. Meningkatkan sarana dan prasarana guna menunjang pelayanan publik.

Sedangkan untuk sasaran strategis yang sudah mencapai target tetap akan ditingkatkan dalam upaya optimalisasi pelayanan kepada masyarakat.

L A M P I R A N

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN (PKK)
TAHUN 2017

Program	Kegiatan						SKPD	Keterangan
	Uraian	Uraian	Indikator kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Pelayanan administrasi perkantoran	Penyediaan surat menyurat	-Masukan: dana; -Keluaran: jasa surat menyurat; -Hasil: Kelancaran operasional kantor	- Rp - Tahun - %	- 3.000.000 - 1 (satu) - 100	2.775.000 1 (satu) 100	92,50 100 100	DPPPAS	Dana APBD Kabupaten
	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	-Masukan: dana; -Keluaran: jasa komunikasi sumberdaya air dan listrik; -Hasil: kelancaran operasional kantor	- Rp - Tahun - %	- 45.000.000 - 1 (satu) - 100	35.302.574 1 (satu) 100	78,45 100 100	DPPPAS	Dana APBD Kabupaten
	Penyediaan jasa administrasi keuangan	-Masukan: dana; -Keluaran: jasa Administrasi Keuangan; -Hasil: terlaksananya pengelolaan keuangan dan barang	- Rp - Orang - %	- 51.340.000 - 8 - 100	51.240.000 1 (satu) 100	99,80 100 100	DPPPAS	Dana APBD Kabupaten
	Penyediaan alat tulis kantor	-Masukan: dana; -Keluaran: alat tulis kantor; -Hasil: kelancaran operasional kantor	- Rp - Tahun - %	- 45.408.000 - 1 (satu) - 100	45.405.500 1 (satu) 100	99,99 100 100	DPPPAS	Dana APBD Kabupaten
	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	-Masukan: dana; -Keluaran: barang cetakan dan penggandaan; -Hasil: kelancaran operasional kantor	- Rp - Tahun - %	- 25.000.000 - 1 (satu) - 100	21.000.000 1 (satu) 100	84 100 100	DPPPAS	Dana APBD Kabupaten
	Penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor	-Masukan: dana; -Keluaran: komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor; -Hasil: kelancaran operasional kantor.	- Rp - Tahun - %	- 5.000.000 - 1 (satu) - 100	4.998.000 1 (satu) 100	99,96 100 100	DPPPAS	Dana APBD Kabupaten
	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	-Masukan: dana; -Keluaran: bahan bacaan Koran, dan peraturan perundangan; -Hasil: informasi bagi pegawai.	- Rp - Tahun - %	- 4.392.000 - 1 (satu) - 100	3.600.000 1 (satu) 100	81,97 100 100	DPPPAS	Dana APBD Kabupaten

	Penyediaan makanan dan minuman	-Masukan: dana; -Keluaran: makanan dan minuman pegawai; -Hasil: operasional kantor.	- Rp - Tahun - Tahun	- 31.650.000 - 1 (satu) - 1 (satu)	29.235.500 1 (satu) 100	92,37 100 100	DPPPAS	Dana APBD Kabupaten
	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Derah	-Masukan: dana; -Keluaran: rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke Luar Daerah; -Hasil: kelancaran operasional kantor	- Rp - Tahun - %	- 220.000.000 - 1 (satu) - 100	216.809.560 1 (satu) 100	98,55 100 100	DPPPAS	Dana APBD Kabupaten
	Pembuatan spanduk, umbul-umbul dan bendera	-Masukan: dana; -Keluaran: spanduk, umbul-umbul dan bendera; -Hasil: informasi dan keindahan kantor.	- Rp - Tahun - %	- 10.000.000 - 1 (satu) - 100	9.790.00 1 (satu) 100	97,90 100 100	DPPPAS	Dana APBD Kabupaten
	Penyediaan peralatan kebersihan dan bahan pembersih	-Masukan: dana; -Keluaran: Peralatan kebersihan dan bahan pembersih; -Hasil: kelancaran operasional perkantoran.	- Rp - Tahun - %	- 8.000.000 - 1 (satu) - 100	7.982.000 1 (satu) 100	99,78 100 100	DPPPAS	Dana APBD Kabupaten
	Kesejahteraan non PNS	-Masukan: dana; -Keluaran: petugas Non PNS; -Hasil: Kelancaran operasional kantor.	- Rp - orang - %	- 126.200.000 - 5 (lima) - 100	126.000.000 5 100	99,84 100 100	DPPPAS	Dana APBD Kabupaten
Program peningkatan sarana dan prasarana Kantor	Pemeliharaan rutin/berkala Gedung Kantor	-Masukan: dana; -Keluaran: terpeliharanya gedung kantor; -Hasil: Keamanan dan Keindahan gedung kantor.	- Rp - Unit - %	- 79.060.000 - 1 (satu) - 100	78.800.000 1 (satu) 100	99,67 100 100	DPPPAS	Dana APBD Kabupaten
	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	-Masukan: dana; -Keluaran: terpeliharanya kendaraan dinas/operasional; -Hasil: kelancaran operasional.	- Rp - Jenis - %	- 122.400.000 - 1 (satu) 3 mobil, 10 motor - 100	54.377.000 1 (satu) 3 mobil, 10 motor 100	85,78 100 100	DPPPAS	Dana APBD Kabupaten
	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	-Masukan: dana; -Keluaran: terpeliharanya perlengkapan gedung kantor; -Hasil: kelancaran kegiatan operasional kantor.	- Rp - Unit - %	- 3.420.000 - 1 (satu) - 100	1.800.000 1 (satu) 100	52,63 100 100	DPPPAS	Dana APBD Kabupaten

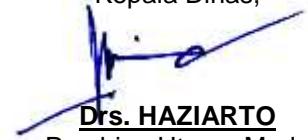
	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	-Masukan: dana; -Keluaran:Terpeliharanya Peralatan kantor; -Hasil: kelancaran Kegiatan operasional Dinas.	- Rp - Unit - %	- 160.790.000 - 1 (satu) - 100	16.270.000 1 (satu) 100	96,90 100 100	DPPPAS	Dana APBD Kabupaten
Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak	Penguatan Kelembagaan Forum Anak	-Masukan: dana; -Keluaran: Fasilitasi Kelembagaan Forum Anak; -Hasil: Terpenuhinya hak-hak Anak atas Penyampaian Aspirasi	- Rp - Anak - %	- 140.310.000 - 70 - 85	124.332.200 69 85	88,61 98,57 100	DPPPAS	Dana APBD Kabupaten
Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan	Penguatan Kelembagaan Pusat Pelayanan terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak	-Masukan: dana; -Keluaran: Penguatan Pelembagaan Pemberdayaan Perempuan dan Anak; -Hasil: keamanan dan keindahan gedung kantor.	- Rp - Kegiatan - %	- 169.657.500 - 3 (tiga) - 100	158.522.500 3 100	93,44 100 100	DPPPAS	Dana APBD Kabupaten
Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan	Evaluasi dan Pembinaan Program Pemberdayaan Perempuan	-Masukan: dana; -Keluaran:Terpilihnya Partisipasi Perempuan dalam Pembangunan; -Hasil: Terlaksananya Evaluasi Program Pemberdayaan Perempuan, Terpilihnya Desa P2WKSS, Terbinanya Gerakan Sayang Ibu (GSI) dan Terlaksananya KIE Partisipasi Partai Politik	- Rp - Kegiatan - %	- 207.950.000 - 4 (empat) - 54	164.490.200 4 54	79,10 100 100	DPPPAS	Dana APBD Kabupaten
	Program Dharma Wanita	-Masukan: dana; -Keluaran: terlaksananya program Dharma Wanita; -Hasil: terlaksananya program Dharma Wanita	- Rp - Tahun - %	- 204.020.000 - 1 (satu) - 85	170.138.800 1 (satu) 85	83,39 100 100	DPPPAS	Dana APBD Kabupaten
Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan sosial	Pembinaan Nilai-nilai Kepahlawanan	-Masukan: dana; -Keluaran: terselenggaranya Pembinaan nilai-nilai Kepahlawanan; -Hasil: Penghargaan Bagi Pejuang.	- Rp - Orang - %	- 177.840.000 - 34 - 100	128.165.250 34 100	72,07 100 100	DPPPAS	Dana APBD Kabupaten
	Pemberdayaan Kelembagaan wahana Kesejahteraan Sosial (Karang Taruna, LK3, TKSM/PSM, WKSBM)	-Masukan: dana; -Keluaran: Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial; -Hasil: meningkatnya Usaha Kesejahteraan Sosial.	- Rp - % - %	- 399.865.600 (55 KT, 9 LK3, 49 TKS/PSM, 5 TKS) - 100	349.255.050 (55 KT, 9 LK3, 49 TKS/PSM, 5 TKS) 100	87,34 100 100	DPPPAS	Dana APBD Kabupaten

Program Peningkatan Kapasitas Sumber daya Aparatur	Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Aparatur	-Masukan: dana; -Keluaran: Aparatur yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan; -Hasil: meningkatnya kompetensi pegawai.	- Rp - Orang - %	- 30.000.000 - 5 - 100	25.343.000 3 100	84,47 100	DPPPAS	Dana APBD Kabupaten
Program peningkatan, pengembangan sistem pelaporan dan capaian kinerja dan keuangan	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	-Masukan: dana; -Keluaran: laporan capaian kinerja dan realisasi keuangan; -Hasil: terevaluasinya kinerja dan keuangan SKPD.	- Rp - Dok - %	- 10.000.000 - 4 (empat) - 100	8.700.000 4 (empat) 100	87 100	DPPPAS	Dana APBD Kabupaten
Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam/Sosial	Pembinaan Taruna Siaga Bencana (TAGANA) dan Kampung Siaga Bencana (KSB)	-Masukan: dana; -Keluaran: TAGANA dan Kampung Siaga (KSB) yang dibina ; -Hasil: Kesiapsiagaan penanggulangan bencana.	- Rp Orang - %	- 566.433.640 - 49 TAGANA/60 Relawan - 100	476.297.030 - 49 TAGANA/60 Relawan 100	84,09 100 100	DPPPAS	Dana APBD Kabupaten
Program pemberdayaan fakir miskin, komunitas adat terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial	Perlindungan dan penanganan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS)	-Masukan: dana; -Keluaran: perlindungan dan penanganan Pekerja Migran/Orang Terlantar, Korban Bencana dan Korban Tindak Kekerasan; -Hasil: Tertanganinya PMKS Korban Bencana, Pekerja Migran Terlantar dan Korban Tindak Kekerasan.	- Rp - Tahun - %	- 10.000.000 - 1 (satu) - 100	6.377.000 1 (satu) 13 orang terlantar 100	63,77 100	DPPPAS	Dana APBD Kabupaten
	Pemberdayaan Pendamping Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dan Program Keluarga Harapan (PKH)	-Masukan: dana; -Keluaran: meningkatnya Kinerja pendamping KUBE dan PKH; -Hasil: tersedianya tenaga pendamping yang terampil.	- Rp - Pendamping/ Operator - %	- 127.372.500 - 16 (enam belas) - 100	94.382.200 12 (dua belas) 100	74,10 75 100	DPPPAS	Dana APBD Kabupaten
Program pelayanan dan rehabilitasi kesejahteraan sosial	Pelayanan dan Perlindungan Sosial Lanjut Usia	-Masukan: dana; -Keluaran: tercapainya pelayanan kesejahteraan sosial lanjut usia; -Hasil: meningkatnya kesejahteraan Sosial Lanjut Usia.	- Rp - orang - %	- 324.680.000 - 75 (tujuh puluh lima) - 100	298.816.200 75 100	92,03 100 100	DPPPAS	Dana APBD Kabupaten
	Pelayanan dan perlindungan sosial penyandang disabilitas	-Masukan: dana; -Keluaran: tercapainya pelayanan kesejahteraan sosial penyandang disabilitas; -Hasil: keberfungsian sosial	- Rp - Orang - %	- 365.445.000 - 45 (empat puluh lima) - 100	267.472.850 45 100	73,19 100 100	DPPPAS	Dana APBD Kabupaten

		penyandang disabilitas						
	Pembinaan dan Rehabilitasi Sosial Anak Bermasalah Sosial	-Masukan: dana; -Keluaran: terlaksananya pembinaan dan rehabilitasi sosial anak bermasalah sosial; -Hasil: meningkatnya keberfungsian social anak.	- Rp - Orang - %	- 88.685.000 - 20 (dua puluh) - 80	63.485.300 20 80	71,59 100 100	DPPPAS	Dana APBD Kabupaten

Tanjungpandan, 13 Februari 2017

Kepala Dinas,



Drs. HAZIARTO
Pembina Utama Muda
NIP. 196109011992031004

PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN (PPS)

Kabupaten : Belitung
 Nama SKPD : Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Sosial Kabupaten Belitung

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Terwujudnya Kelembagaan Daerah yang Proporsional dan Ketatalaksanaan yang Optimal	Cakupan Keterjangkauan Pelayanan Publik	100 %	100 %	100%
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja PD	Persentase (%) Ketersediaan Laporan Progresif Kinerja dan Keuangan SKPD yang Akuntabel.	100%	100%	100%
Meningkatnya Sumberdaya Manusia Aparatur yang Profesional	Indeks Profesionalitas ASN	65,03%	46,72%	71,84%
Meningkatnya kualitas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	54%	54%	100%
	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	88%	88%	100%
	Persentase Penanganan Pengaduan Perlindungan Perempuan dan Anak dari Tindak Kekerasan	100%	100%	100%
Meningkatnya Kualitas Penanganan Masalah Sosial	Persentase (%) Penanganan Masalah Kesejahteraan Sosial	100%	76,42%	76,42%
	Persentase (%) Penguatan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)	52,88%	52,88%	100%
Meningkatnya Kualitas Penegakan Peraturan Daerah, Ketentraman Masyarakat dan Ketertiban Umum serta Penanggulangan Bencana	Persentase (%) Korban Bencana Skala Kabupaten yang Menerima Bantuan Selama Masa Tanggap Bencana	100%	100%	100%
	Persentase (%) Korban Bencana Skala Kabupaten yang dievakuasi dengan Menggunakan Sarana Prasarana Tanggap Darurat	100%	100%	100%

Jumlah Anggaran Kegiatan Tahun 2017
Jumlah Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2017

Rp 3.618.919.240,-
Rp 3.091.783.714,-

Tanjungpandan, 31 Januari 2018
KEPALA DINAS,



Drs. HAZIARTO
Pembina Utama Muda
NIP. 196109011992031004

PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN (PPS)

Kabupaten : Belitung
 Nama SKPD : Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Sosial Kabupaten Belitung

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya pelaksanaan administrasi perkantoran, sarana prasarana dan disiplin aparatur.	Percentase peningkatan pelayanan publik dan disiplin aparatur.	100 %	100 %	100%
Meningkatnya kualitas penanganan masalah sosial	Percentase (%) PMKS skala Kab/ Kota yang memperoleh bantuan sosial untuk pemenuhan kebutuhan dasar.	80%	76,42%	95,52%
	Jumlah panti asuhan/ panti jompo yang mendapatkan pembinaan.	5 Unit	4 Unit	80%
	Percentase (%) wahana kesejahteraan sosial berbasis masyarakat (WKSBM) yang mendapatkan pembinaan.	80%	75%	93,75%
	Percentase (%) penyandang cacat fisik dan mental, serta lanjut usia tidak potensial yang telah menerima jaminan sosial.	40%	23,09%	57,73%
	Kesiapsiagaan Taruna Siaga Bencana (TAGANA).	100%	100%	100%
	Percentase (%) korban bencana skala kabupaten yang menerima bantuan sosial selama masa tanggap bencana.	100%	100%	100%
Meningkatnya kualitas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	Percentase (%) partisipasi perempuan di lembaga pemerintah.	55%	54%	98,18%
	Percentase partisipasi perempuan di Lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD).	15%	0%	0%

	Frekuensi Pendampingan dan Pembinaan Perempuan dan anak terkait pemahaman dan pemenuhan hak dasar anak dan perempuan.	1 kali	1 kali	100%
	Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapat penanganan pengaduan oleh petugas terlatih di dalam unit pelayanan terpadu.	100%	100%	100%
	Cakupan layanan rehabilitasi sosial perempuan yang diberikan oleh petugas terlatih bagi perempuan dan anak korban kekerasan dari unit layanan terpadu.	100%	100%	100%
	Cakupan penegakan hukum dari tingkat penyidikan sampai dengan putusan pengadilan atas kasus-kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak.	50%	100%	100%

Jumlah Anggaran Kegiatan Tahun 2017
Jumlah Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2017

Rp 3.618.919.240,-
Rp 3.091.783.714,-

Tanjungpandan, 1 Maret 2018
Plh. KEPALA DINAS
Sekretaris,

Dra. HERLIN FEBAYANI
NIP. 196602171992032004

RUMUSAN RANCANGAN AKHIR PERUBAHAN RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SKPD TAHUN 2017

SKPD : DINAS PEMERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN SOSIAL KABUPATEN BELITUNG

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
				PINDAHAN			910.516.000					574.990.000
				2. Program : Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Kelancaran Pelaksanaan Tugas SKPD	100%						
				1. Pemeliharaan rutin / berkala gedung kantor	Keluarkan: Terpeliharanya gedung kantor Hasil : Keindahan dan Kebersihan kantor	1 Tahun 100%	83.790.000	APBD Kab. Belitung	Kecamatan Tanjungpandan	1 Tahun	79.060.000	
				2. Pemeliharaan rutin/ berkala Kendaraan dinas/ operasional	Keluarkan: Terpeliharanya kendaraan dinas/ Operasional	1 Tahun	317.056.000	APBD Kab. Belitung	Kecamatan Tanjungpandan	1 Tahun	122.400.000	
				3. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah Aparatur yang Mendapatkan Pendidikan dan Pelatihan Peningkatan Kompetensi	360 orang						
				Kegiatan : 1. Pendidikan dan Pelatihan Sumberdaya Aparatur	Keluarkan: Aparatur yang mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Hasil : Aparatur yang kompeten dan berdaya	15 Orang 100%	84.332.140	APBD Kab. Belitung	Kecamatan Tanjungpandan	15 Orang	30.000.000	
				4. Program : Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Laporan Progresif Kinerja dan Keuangan SKPD yang Akuntabel	100%						
				Kegiatan : 1. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Keluarkan: Laporan Capaian Kinerja dan Realisasi Keuangan Hasil : Terevaluasinya kinerja dan keuangan SKPD	4 Dokumen 100%	10.000.000	APBD Kab. Belitung	Kecamatan Tanjungpandan	4 Dokumen	10.000.000	
Meningkatnya kualitas penanganan masalah sosial	Percentase (%) PMKS	80%		1. Program : Pemberdayaan fakir miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya	Percentase (%) PMKS skala Kabupaten yang menerima program pemberdayaan sosial	80%						
				Kegiatan : 1 Pemberdayaan Pendamping Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dan Program Keluarga Harapan (PKH)	Keluarkan: Meningkatnya pemahaman pendamping KUBE dan PKH Hasil : Tersedianya Tenaga Pendamping yang terampil	16 Orang 80%	127.372.500	APBD Kab. Belitung	Kab. Belitung	16 Orang 80%	127.372.500	
				2 Perlindungan dan Penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial	Keluarkan: Perlindungan dan Penanganan Pekerja migran/ Orang terlantar, Korban Bencana dan Korban Tindak Kekerasan Hasil : Tertanganinya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Korban Bencana, Pekerja migran terlantar dan korban Tindak Kekerasan.	1 Tahun 100%	10.000.000	APBD Kab. Belitung	Kab. Belitung dan Luar Daerah	100%	10.000.000	
				2. Program : Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial	Percentase (%) PMKS yang mendapatkan pelayanan dan rehabilitasi kesejahteraan sosial	40%						
				1. Pelayanan dan perlindungan Sosial Lanjut Usia	Keluarkan: Tercapainya pelayanan Kesejahteraan sosial lanjut usia Hasil : Meningkatnya kesejahteraan sosial lanjut usia	75 Orang 40%	324.680.000	APBD Kab. Belitung	Kabupaten Belitung	100 Orang	324.680.000	
				J U M L A H			1.917.466.640					1.298.712.500

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
PINDAHAN												
							1.917.466.640					1.298.712.500
				2. Pelayanan dan perlindungan sosial penyandang disabilitas	Keluaran: Tercapainya pembinaan dan rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Hasil : Keberfungsi sosial penyandang disabilitas	45 Orang 40%	365.445.000	APBD Kab. Belitung	Kabupaten Belitung	45 Orang	365.445.000	
				3. Pembinaan dan Rehabilitasi Sosial Anak Bermasalah Sosial	Keluaran: Terlaksanya pembinaan dan rehabilitasi sosial anak bermasalah sosial Hasil : Meningkatnya keberfungsi sosial anak	20 Orang 40%	88.685.000	APBD Kab. Belitung	Kecamatan Tanjungpandan	20 Orang	88.685.000	
		Percentase (%) Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat (WKS) yang mendapatkan pembinaan	80%	3. Program : Pemberdayaan kelembagaan Kesejahteraan Sosial	Percentase (%) Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat (WKS) yang mendapatkan pembinaan	80%						
		Masyarakat (WKS) yang mendapatkan pembinaan		Kegiatan : 1. Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial (Karang Taruna, LK3, TKSM/PSM, TKS dan WKS)	Keluaran: Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial Hasil : Meningkatnya usaha Kesejahteraan Sosial	55 Karang Taruna, 9 LK3, 49 80%	308.155.000	APBD Kab. Belitung	Kabupaten Belitung	55 Karang Taruna, 9 LK3, 49 PSM, 5	400.195.000	
		Kesiapsiagaan Taruna Siaga Bencana (Tagana)	100%	2. Pembinaan Nilai-nilai kepahlawanan	Keluaran: Terselenggaranya pembinaan nilai-nilai kepahlawanan Hasil : penghargaan bagi pejuang	34 Orang 80%	180.340.000	APBD Kab. Belitung	Tanjungpandan	34 Orang	177.840.000	
				4. Program : Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam/ Sosial	Kesiapsiagaan Taruna Siaga Bencana (Tagana)	100%						
				1. Pembinaan Taruna Siaga Bencana (TAGANA) dan Kampung Siaga Bencana (KSB)	Keluaran: TAGANA dan KSB yang dibina Hasil : Kesiapsiagaan penanggulangan bencana	49 Tagana/ Relawan KSB 100%	566.433.640	APBD Kab. Belitung	Kabupaten Belitung	49 Tagana/ 60 Relawan KSB	566.433.640	
	Meningkatnya kualitas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.	Percentase (%) partisipasi perempuan di lembaga pemerintah.	55%	Urusan : Wajib bukan pelayanan Dasar Bidang Urusan : Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak								
				1. Program : Program Penguatan kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak	Frekuensi pembinaan penyerapan perencanaan dan penganggaran yang responsif gender	1 kali						
				1. Penguatan Kelembagaan Forum Anak	Keluaran: Fasilitasi kelembagaan Anak Hasil : Terpilihnya kepengurusan Kelembagaan Anak dan Tersedianya Data Anak Tk Provinsi dan Nasional.	70 Orang 80%	140.310.000	APBD Kab. Belitung	Tanjungpandan	70 Orang	140.310.000	
		Frekuensi Pendamping dan pembinaan perempuan dan anak terkait pemahaman dan pemenuhan hak anak dan perempuan.	1 Tahun	2. Program : Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan	Percentase Penanganan Kasus Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak oleh P2TP2A	100%						
				1. Penguatan Kelembagaan Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak	Keluaran: Penguatan Kelembagaan Pemberdayaan Perempuan dan Anak Hasil : Peningkatan Kemampuan Tim P2TP2A	1 Tahun 75%	169.657.500	APBD Kab. Belitung	Seluruh Kecamatan	3 Keg	169.657.500	

J U M L A H							3.736.492.780					3.207.278.640
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
PINDAHAN							3.736.492.780					3.207.278.640
		Persentase partisipasi perempuan di lembaga DPRD	15%	3. Program : Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan	Tercapainya peningkatan keberdayaan masyarakat pedesaan	85%						
				1. Evaluasi dan Pembinaan Program Pemberdayaan Perempuan	Keluaran: Terlaksananya Evaluasi Program PP dan PA	1 Tahun	207.950.000	APBD Kab. Belitung	Seluruh Kecamatan	4 Keg		207.950.000
				2. Program Dharma Wanita	Hasil : Terpilihnya Desa P2WKSS Terbaik K Terbaik, Perusahaan Terbaik untuk Tingkat Provinsi dan Nasional.	100%						
					Keluaran: Pembinaan Dharma Wanita dalam Pembangunan	1 Tahun	204.020.000	APBD Kab. Belitung	Seluruh Kecamatan	1 Tahun		204.020.000
					Hasil : Meningkatnya Pembinaan Dharma W dalam Pembangunan	85%						
J U M L A H							4.148.462.780					3.619.248.640

Tanjungpandan, 3 Juli 2017

**KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN,
PERLINDUNGAN ANAK DAN SOSIAL KABUPATEN BELITUNG**

Drs. HAZIARTO
TIP. 196109011992031004

Pagu DPA : #####

RKT 2017 #REF!

PPAS 2017 #####

Selisih #REF!

RUMUSAN RENJA PROGRAM DAN KEGIATAN DANA TUGAS PEMBANTUAN TAHUN ANGGARAN 2017

SKPD : DINAS SOSIAL TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI KABUPATEN BELITUNG

Meningkatnya kualitas kerja.	Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan kewirausahaan. 60%	1. Program : Penempatan dan Pemberdayaan Tenaga Kerja (PPTK)	Kegiatan : 1. Padat Karya Infrastruktur	Keluaran: Pemberdayaan Tenaga Kerja pengangguran melalui kegiatan Padat Karya Hasil : Terciptanya peningkatan kesempatan kerja Dampak : Menyerap tenaga kerja pengangguran dan kurang mampu Manfaat : Terbangunnya akses/ sarana ke arah Sentra ekonomi masyarakat.	88 Orang	300.000.000	APBN	Kab. Belitung	100%	330.000.000
		2. Padat Karya Produktif		Keluaran: Pemberdayaan tenaga kerja pengangguran melalui kegiatan padat karya Hasil : terciptanya lapangan kerja berkelanjutan Dampak : menyerap tenaga kerja pengangguran dan kurang mampu Manfaat : Terkelolanya sumber daya lingkungan/ lahan tidur.	176 orang	600.000.000	APBN	Kab. Belitung	100%	660.000.000
		3. Terapan Teknologi Tepat Guna		Keluaran: Pemberdayaan Tenaga Kerja Pengangguran melalui Terapan Teknologi Tepat Guna (TTG) Hasil : Meningkatnya lapangan usaha di Pedesaan Dampak : Berkurangnya jumlah pengangguran Manfaat : Terkelolanya Sumber Daya Alam (SDA) setempat	10 orang	230.000.000	APBN	Kab. Belitung	100%	253.000.000
		4. Tenaga Kerja Mandiri (TKM)		Keluaran: Pemberdayaan Tenaga Kerja Pengangguran / Mandiri Hasil : Terbentuknya kader-kader wirausaha Dampak : berkurangnya jumlah pengangguran Manfaat : Terciptanya wirausaha muda	20 Orang	198.300.000	APBN	Kab. Belitung	100%	218.130.000
J U M L A H						1.328.300.000				1.461.130.000

Tanjungpandan, 21 Maret 2016
 KEPALA DINAS SOSIAL TENAGA KERJA DAN
 TRANSMIGRASI KABUPATEN BELITUNG

Drs. HAZIARTO
 Pembina Tk. I
 NIP. 196109011992031000



#REF!

#REF!

#REF!

4.332.140



#REF!

176.220.000